

## ABSTRAK

### **PENILAIAN SAHAM DENGAN MENGGUNAKAN METODE *DISCOUNTED CASH FLOW* PADA PERUSAHAAN SEKTOR PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2009-2011**

Oleh :

**TIARA LENTINA SIMANJUNTAK**

Investasi dalam bentuk saham memerlukan analisis untuk mengukur nilai saham, yaitu analisis fundamental dan analisis teknikal. Selain itu, investor juga harus melakukan analisis valuasi saham sebelum mulai berinvestasi untuk memperkirakan berapa nilai intrinsik atau harga yang wajar untuk suatu saham berdasarkan data fundamentalnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui nilai intrinsik dari saham perusahaan sektor pertambangan dengan menggunakan metode *discounted cash flow* tahun 2009 sampai dengan 2011, dan bertujuan pula untuk mengetahui saham perusahaan pertambangan tersebut *Undervalued* atau *Overvalued*.

Sampel penelitian yang digunakan sebanyak 7 perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama 3 tahun, dimana metode yang digunakan adalah *purposive sampling* yaitu suatu metode yang mengambil objek dengan kriteria tertentu. Analisis data menggunakan pendekatan pendapatan yang mengaplikasikan metode arus kas terdiskonto (*Discounted Cash Flow*).

Hasil penelitian menunjukkan estimasi *nilai intrinsik* untuk saham sektor pertambangan dengan pendekatan *Discounted Cash Flow* yang berada di posisi *overvalued* adalah sebesar 28,57%, yaitu PT Timah Tbk dan PT Perdana Karya Perkasa Tbk. Dan saham yang berada di posisi *undervalued* sebesar 71,43%, yaitu PT Energi Mega Persada Tbk, PT Medco Energi Internasional Tbk, PT Semen Gresik Tbk, dan PT Indo Tambangraya Megah Tbk. Hal ini berarti secara keseluruhan saham-saham sektor pertambangan pada tiga tahun berturut-turut berada pada posisi yang baik yaitu *undervalued*.

Kata Kunci : Investasi, Valuasi Saham, Nilai Intrinsik dan *Discounted Cash Flow*